

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Tingkat kekumuhan kawasan kumuh di Kota Gorontalo dikategorikan sebagai kawasan kumuh ringan. Penyebab permasalahan tertinggi kekumuhan adalah permasalahan drainase sebesar 41%, dan terendah adalah air minum sebesar 22%.
2. Berdasarkan analisis AHP tingkatan aspek prioritas dalam penanganan kekumuhan di Kota Gorontalo adalah air minum; kedua air limbah; ketiga jaringan drainase; keempat jalan lingkungan; kelima persampahan; keenam bangunan hunian; ketujuh proteksi kebakaran.
3. Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengelolaan kawasan permukiman kumuh di Kota Gorontalo adalah strategi agresif yaitu: peningkatan kolaborasi program daerah dan pusat, peningkatan Peran POKJA PKP, dan peningkatan peran lembaga sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis akan memberikan beberapa saran agar pengelolaan permukiman kawasan kumuh dapat tercapai secara optimal sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kota Gorontalo diharapkan dapat melakukan penanganan permasalahan kumuh secara komprehensif dan persuasif pada masyarakat yang terkena dampak kegiatan penanganan kumuh.

2. Kepada masyarakat yang berada di kawasan kumuh agar dapat terlibat secara aktif dalam proses penanganan permasalahan kumuh, termasuk berperan aktif dalam melakukan pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun oleh pemerintah
3. Kolaborasi dan keterpaduan program-program kegiatan antar pemerintahan Provinsi Gorontalo dan Kota Gorontalo, serta swasta, harus terus ditingkatkan dalam percepatan penanganan kawasan kumuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, iwan J. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Agustianto, S. 2002. Analisis Model Konsep Penanganan Permukiman Kumuh. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Ahira, Anne. 2011. Kesehatan Lingkungan Permukiman. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Vol 1 No 1. (www.anneahira.com/kesehatan-lingkungan-permukiman.htm).diakses 2 Juni 2020.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Asiana Rahmawati. 2018. Aplikasi SWOT Di Kawasan Permukiman Kumuh (Kelurahan Biring Romang). *Makalah disajikan dalam Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) IPLB Makassar*. Makassar 3 Oktober 2018.
- Abdullah. 2018. *Beberapa Metodologi dalam Dunia Pendidikan dan Manajemen*. Samata Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Aurachman, Rio 2019. Proses Pengambilan Data Pada AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Menggunakan Prinsip Closed Loop Control System. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, Vol 6 No 1. (Website: <http://jurnal.umj.ac.id//index.php/jisi>). Diakses 2 juni 2020)
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. 2020. Kota Gorontalo dalam Angka Tahun 2020. Gorontalo: Badan Pusat Statistik (BPS).
- David, F.R. 2009. *Manajemen Strategi (konsep), Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo. 2017. Momerandum Program Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman (MP RP2KPKP) Tahun 2017-2022. Gorontalo: Dinas Perumahan dan Permukiman.
- Dzulqarnain. 2018. Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Nelayan (Studi Kasus Permukiman Kumuh Nelayan Di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar). *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Pascasarjana Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Universitas Hasanuddin.
- Ervianto, W. I. 2019. Pengelolaan Permukiman Kumuh Berkelanjutan Di Perkotaan.

Jurnal Spektran, Volume 7 (2), 178–186.

Fasri Bachmid, & Ariyanto. 2017. Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Kota Ternate. *Jurnal Plano Madani*, Vol 6(2), 166–176.

Hunger, J. David dan Thomas L Wheelen. 2001. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset

Hasanuddin, Perdatawati Bani. 2014. Implementasi Revitalisasi Permukiman Kumuh di Kota Makassar. *Skripsi. Tidak Diterbitkan* Makassar: Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.

Jawas Dwijo Putro. 2011. Penataan Kawasan Kumuh Pinggiran Sungai Di Kecamatan Sungai Raya. *Jurnal Teknik Sipil Untan*, Vol. 11 (1), 19-34.

Mirad, Tumada. 2012. Analisis Strategi Pembangunan Kabupaten Muna. *Tesis. Tidak Diterbitkan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.

Malau, W 2013. Dampak Urbanisasi Terhadap Pemukiman Kumuh (Slum Area) Di Daerah Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial (JUPIIS)*, Vol 5 (2), 39-46.

Permadi, Bambang. 1992. *AHP Pusat Antar Universitas – Studi Ekonomi*, Jakarta: Universitas Indonesia

Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2012. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Jakarta : Republik Indonesia

Pasya, G.K. 2012. Pemukiman Penduduk Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 12 (2), 61-70.

Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017. Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Nomor 14 Tahun 2018. Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Jakarta:Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Peraturan Daerah No 9 Tahun 2019. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo Tahun 2019-2039. Gorontalo: Kepala Bagian Hukum.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Rangkuti, Freddy. 2017. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

Rangkuti, Freddy. 2019. *Swot Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

Siagian, S.P. 2005. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara

Surya, B, U. B., & Subdistrict, D. P. 2015. Modernization in the Development of a Town and Community – Based Management Strategy of Slum Areas: A Case Study: Urban Slum Areas of Sangatta, East Kutai Regency. *Jurnal Indonesia Economia : Seria Management*, Vol 18(2), 177–195.

Suryani Tajuddin. 2017. Pengelolaan Peemukinan Kumuh di Kecamatan Somba Opu. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Pascasarjana Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Universitas Hasanuddin.

Syam, Muhajir. 2017. Identifikasi Kawasan Kumuh dan Strategi Penanganannya Pada Pemukiman Di Kelurahan Rangsang Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Saaty, T. L. 2008. Decision making with the analytic hierarchy process. *Jurnal Int. J.Services Sciences*, Vol 1 (1), 18-97.

Surat Keputusan Walikota No 341/23/XII/2020 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Gorontalo Tahun 2020. Gorontalo: Kabag Hukum.

Usman.2009. *Metodologi Penelitian Sosial*/ Jakarta : Bumi Aksara

UN-HABITAT. 2010. *The Rural Dimension of Sustainable Urban Development,– United Nation – Governing Council of The United Nation Human Settlement Programme* Jakarta: Sekretarian Habitat III.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Wahyudi, A.S. 1996. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wimardana, A. S. 2016. Faktor Prioritas Penyebab Kumuh Kawasan Permukiman

Kumuh Di Kelurahan Belitung Selatan Kota Banjarmasin. *Jurnal Teknik ITS*, Vol 5(2), 166-170.

Wijaya, D.W. 2016. Perencanaan Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Studi Penentuan Kawasanprioritas Untuk Peningkatan Kualitas Infrastruktur Pada Kawasan Pemukiman Kumuh Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, Vol 2 (1), 1-10.

Yudohusodo. S. 1991. *Tumbuhnya Permukiman-Permukiman Liar di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : INKOPPOL, Unit Percetakan Bharakert